DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, A. 2011. Studi Pematahan Dormansi dan Periode After Ripenning Padi Gogo Lokal Gorontalo (Tesis). Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. 53.

Arief R dan F. Koes. 2010. Invigorasi Benih. Prosiding Pekan Serealia Nasional. Balai Penelitian Tanaman Serealia. 473-477.

Atman. 2007. Teknologi Budidaya Padi Sawah Varietas Unggul Baru Batang Piaman. Jurnal Ilmiah Tambua. 6 (1). 58-64.

Aurellia *et al*., 2004. Kajian Aspek Fisiologi dan Biokimia Deteriorasi Benih Kedelai dalam Penyimpanan. Disertasi Ilmu Pertanian Fakultas Pertanian. UGM. Yogyakarta.

Badan Pusat Statistik. 2018. Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia 2018 .Berita Resmi Statistik No.83/10/Th.XXI, 24 Oktober 2018. http://www.bps.go.id [30 Juni 2019].

Basra, S.M.A., M. Farooq and A. Khaliq., 2003. Comparative study of pre-sowing seed enhancement treatments in indica rice (*Oryza sativa* L.). Pak. J. Life Soc. Sci., 1: 5-9.

Bewley, J. D. and M. Black. 1985. Seed Physiology of Development and Germination. New York : Plenum Press. 367p.

BPMBTPH. 2004. Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura, Derektorat Perbenihan. Derektorat Jendral Bina Produksi Tanaman Pangan. Depok. 255 hal.

Copeland, L. O. dan M. B. Mcdonald. 2001. Principles of Seed Science and Technology, 4th Edition. London: Kluwer Academic Publisher. 467.

Copeland. L. O. And M. B. Mcdonald. 1995. Principles of Seed Science and Technology. Third edition. Chapman and Hall, New York. 369.

Departemen Pertanian. 2009. Deskripsi Varietas Padi. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi.

Diani. P. RA. 2018. Pengaruh Invigorasi Dengan Metode Hidrasi-Dehidrasi Terhadap Benih Bawang Merah Yang Mengalami Deteriorasi. [Skripsi]. Padang. Fakultas Pertanian. Universitas Andalas. 25.

Dinas Pertanian dan Kehutanan. 2007. Pedoman Bercocok Tanam Padi. Kabupaten Bantul. hal 6.

Dwi-Mutia. Y. 2018. Invigorasi Dengan Hidrasi Dehidrasi untuk Meningkatkan Mutu Fisiologis Benih Sorgum (*Sorghum bicolor* L.). [Skripsi]. Padang: Universitas Andalas.

Harris, D., A. Rashid, P.A. Hollington, L. Jasi, and C. Riches. 2004. Prospects of improving maize yields with "on-farm seed priming". p. 180–185. In N.P. Rajbhandari, J.J. Ranson, K. Adhikari, and A.F.E. Palmer (ed.) Sustainable maize production systems for Nepal. NARC and CIMMYT, Kathmandu, Nepal.

Hartowo D., M. Fathan, M.A. Muhammad, dan S. Soleh. 2006. Pengaruh Cekaman Kekeringan Terhadap Hasil dan Mutu Kedelai. Risalah Seminar Hasil Peneliatian Tanaman Pangan, Balittan. Malang.

Ilyas S. 2012. Ilmu dan Teknologi Benih. Teori dan Hasil-hasil Penelitian. Bogor (ID): IPB Pr.

Ilyas, S., dan O. Sopian. 2013. Effect of seed maturity and invigoration on seed viability and vigor, plant growth, and yield of bambara groundnut. Acta Hort. 979:695- 701.

International Seed Testing Association. 2011. ISTA Rules for Seed Testing Assocoation. Zurich. Switzerland.

Justice, O. L., dan L. N. Bass. 2002, Prinsip dan Praktek Penyimpanan Benih. Terjemahan Reni Rusli. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Kamil, J. 1982. Teknologi Benih 1. Bandung: Angkasa. 226.

Kartasapoetra, A. G. 2003 Teknologi Benih Pengolahan Benih dan Tuntunan Praktikum. Jakarta : Rineka Cipta. 188 hal.

Khan, A.A. 1992. Prelant physiological seed conditioning. In: J. Janick (ed), Review. Wiley and Sons Inc. New York. P: 131-181.

Koes, F. dan R. Arief. 2010. Pengaruh Perlakuan Matriconditioning terhadap Viabilitas dan Vigor Benih Jagung. Seminar Nasional 2011 : 547-555.

Lesilolo, M. K., J. Riry, dan E. A. Matatula. 2013. Pengujian Viabilitas dan Vigor Benih Beberapa Jenis Tanaman yang Beredar di Pasaran Kota Ambon. Jurnal Agrologia 2 (1) : 1-9.

Mardinus, 1998, Kesehatan dan Mutu Benih Padi Peningkatan Produksi pangan di Sumatera Barat. Padang. Universitas Andalas. 120 hal.

Nurmauli, N. dan Y. Nurmiaty. 2010. Pengaruh Hidrasi Dehidrasi dan Dosis NPK pada Viabilitas Benih Kedelai. Jurnal Agrotropika 15 (1): 1-8.

Nurmiaty, Y. dan N. Nurmauli. 2008. Upaya Mendapatkan Vigor Awal yang Tinggi Melalui Pemupukan NPK Susulan Saat Berbunga pada Produksi Benih Kedelai. Laporan Penelitian Hibah Penelitian Program IMHERE-SPA. Tahun Anggaran 2008. 74 hal.

Nurnayetti dan Atman. 2013. Keunggulan Kompetitif Padi Sawah Varietas Lokal Di Sumatera Barat. Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Vol. 16, No.2, Juli 2013: 102-110.

Rahmi, L. 2018. Hidrasi-Dehidrasi Benih Kedelai (*Glycine max* L.) Merrill) Dengan Aplikasi Rhizobakteri Terhadap Viabilitas dan Vigor Benih Serta Pertumbuhan Dan Hasil Pada Tanah Masam. [Skripsi]. Padang. Fakultas Pertanian. Universitas Andalas. 32.

Sadjad S. 1994. Kuantifikasi Metabolisme Benih. Jakarta (ID): PT. Grasindo.

Sadjad, S., E. Murniati dan S. Ilyas. 1999. Parameter Pengujian Vigor Benih Dari Komperatif ke Simulatif. PT Grasindo, Jakarta. 185.

Saleh, M. S. 2006. Pematahan Dormansi Benih Aren secara Fisik pada berbagai Lama Ekstraksi Buah. Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian UNTAD. Jurnal Agrosains 6 (2) : 79-83.

Sari, F. M. 2016. Pengaruh Priming dengan Mikroorganisme Lokal (MOL) Terhadap Viabilitas Benih Padi IR42. [Skripsi]. Padang. Fakultas Pertanian. Universitas Andalas. 22.

Sudirman, U. 2012. Pengaruh pemberian bahan organik terhadap daya simpan benih kedelai (*Glycine max* L. Merr.). Jurnal Berita Biologi 11 (3) : 401-410.

Sutariati, GAK., A. Madiki, dan A. Khaeruni. 2014. Integrasi Teknik Invigorasi Benih dengan Rizobakteri untuk Pengendalian Penyakit dan Peningkatan Hasil Tomat. Junal Fitopatologi Indonesia 10 (6): 188-194.

Sutopo L. 2012. Teknologi Benih. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 237 hal.

Tatipata A, P. Yudono, A. Purwantoro, W. Mangoendidjojo. 2004. Kajian aspek fisiologi dan biokimia deteriorasi benih kedelai dalam penyimpanan. Ilmu Pertanian.11(2):76-87.

Utomo, B. 2006. Karya Ilmiah Ekologi Benih. Medan: Fakultas Pertanian USU Repository.

Yudono P,. 1995. Ilmu Biji. Diktat Kuliah. Fakultas Pertanian UGM. Yogyakarta.

Yuliana, 2010. Pengaruh Invigorasi Menggunakan *Polyethylene Glycol* (PEG) 6000 terhadap Viabilitas Benih Tembakau (*Nicotiana tabacum*). Skripsi. Malang : Maulana Malik Ibrahim.

Wahyuni A., M.R. Suhartono, dan A. Qadir. 2015. Model Dinamik Daya Simpan Pada Penyimpanan Terbuka Benih Kedelai (*Glycine max* L.) Merr). J. P. P. Tanaman Pangan. Vol. 34. No. 3.

Wijaya R. Y. 2013. Usaha Menghambat Kemunduran Benih Kedelai (*Glycine max* L.) Selama Penyimpanan. Makalah. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.

Zanzibar, M. 2010. Peningkatan Mutu Fisiologis Benih Suren dengan Cara Priming. Jurnal Standardisasi 12 (1) : 1-6

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA